

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan pada penelitian ini yaitu manajemen kurikulum sekolah penggerak di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin telah menunjukkan perkembangan dalam pelaksanaannya. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal. Penilaian berdasarkan POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin dilaksanakan secara sistematis, partisipatif, dan kontekstual. Prosesnya melibatkan seluruh guru, tim pengembang kurikulum, peserta didik, serta orang tua, dengan mengacu pada regulasi nasional dan disesuaikan dengan kondisi lokal sekolah. Meskipun terdapat hambatan, sekolah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengatasinya melalui strategi kolaboratif dan penjadwalan yang adaptif. Pendekatan ini mencerminkan prinsip manajemen berbasis sekolah yang mendukung kurikulum yang relevan dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.
2. Pengorganisasian kurikulum di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin dilaksanakan secara terstruktur dan partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen sekolah serta *stakeholders* eksternal. Kepala sekolah berperan aktif dalam memimpin dan memfasilitasi proses, sementara pembagian

tugas dalam tim dilakukan berdasarkan kompetensi. Sekolah menerapkan prinsip manajemen berbasis kebutuhan dan memanfaatkan sumber daya secara optimal, termasuk pemanfaatan dana BOS. Pendekatan ini mencerminkan praktik manajemen partisipatif yang mendukung efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan peningkatan mutu pembelajaran.

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin berjalan efektif dan adaptif, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Implementasi dilakukan secara menyeluruh di tingkat sekolah dan kelas, dengan penyesuaian berdasarkan fase perkembangan peserta didik. Proses pelaksanaan kurikulum ini menunjukkan kolaborasi yang baik antar guru, serta peningkatan kapasitas yang berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.
4. Evaluasi kurikulum di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas dan relevansi implementasi Kurikulum Merdeka. Proses evaluasi mencakup aspek intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler, serta melibatkan penilaian terhadap capaian pembelajaran siswa, strategi pembelajaran, kendala guru, dan partisipasi siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk merumuskan perencanaan kurikulum selanjutnya, dengan perbaikan pada aspek yang belum optimal dan penguatan pada yang sudah berhasil. Pendekatan evaluasi yang kolaboratif, termasuk keterlibatan orang tua, memastikan bahwa kurikulum tetap adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

B. Saran

Setelah penelitian tentang Manajemen Kurikulum Sekolah Penggerak di SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin ini selesai dilaksanakan dan dibahas, peneliti akan memberikan beberapa saran. Peneliti akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.

Diharapkan kepala sekolah terus menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu memberikan inspirasi dan bimbingan kepada guru dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka dan untuk lebih sering mengadakan pelatihan atau diskusi bersama para guru seperti *In House Training* agar pemahaman terhadap kurikulum semakin kuat dan merata.

2. Bagi Guru SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.

Guru diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat serta kebutuhan siswanya dan guru juga perlu terus belajar serta mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar dengan pendekatan yang sesuai dengan kurikulum.

3. Bagi Peserta Didik SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.

Peserta didik diharapkan lebih berani menyampaikan pendapat, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mau mencoba hal-hal baru sesuai dengan minat dan bakatnya serta terus menjaga semangat belajar dan mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah dengan disiplin dan bertanggung jawab.

4. Bagi Orang Tua/Wali Murid SD Negeri Pengambangan 6 Banjarmasin.

Orang tua/Wali Murid dapat lebih terlibat dalam mendampingi anak belajar di rumah dan memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah serta diharapkan juga dapat menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah untuk mendukung tumbuh kembang anak secara maksimal.

5. Bagi Pihak Terkait (*Stakeholders*).

Pihak-pihak yang terkait diharapkan terus memberikan dukungan kepada sekolah, terutama dalam bentuk pelatihan, fasilitas, dan sebagainya. Serta kolaborasi antara sekolah, orang tua, masyarakat terus menerus ditingkatkan agar pelaksanaan kurikulum bisa berjalan lebih maksimal dan bermanfaat bagi semua pihak.